

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kebudayaan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang dan diturunkan dari generasi ke generasi. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dan beragam. Dengan adanya keberagaman tersebut, menjadi suatu ketertarikan untuk mengombinasikan dua budaya yang berbeda menjadi sebuah hal yang baru.

Terdapat beberapa kesimpulan dari proses pengerjaan karya ini. Yang pertama adalah motif kombinasi tato Dayak dan tato Maori yang digunakan dengan konsep menonjolkan bentuk-bentuk umum tato tribal dan mengambil stilisasi bentuk yang ada di alam. Busana *Evening* yang diciptakan mengambil konsep busana yang memberikan tampilan elegan, feminin, dan tegas. Yang kedua adalah karya yang dibuat dengan menggunakan metode penciptaan *practice-led research* dengan metode pendekatan estetika, ergonomis, semiotika, dan etnografi lama. Yang ketiga, karya yang dibuat menghasilkan enam busana *Evening* dengan motif kombinasi tato Dayak dan tato Maori yang menggunakan teknik batik kelengan dengan teknik pewarnaan tutup celup ini kemudian dijahit menjadi busana *Evening* menggunakan pola dasar sistem praktis yang mengacu pada diktat *Konstruksi Pola Busana* oleh widjiginisih dkk.

Dalam pembuatan karya ini, banyak sekali terdapat tantangan dan juga rintangan yang dihadapi seperti kurang disiplin diri dan juga pengaturan emosi yang kurang baik. Namun berkat bantuan dan dukungan banyak pihak, akhirnya karya ini dapat selesai tepat waktu dengan hasil yang cukup baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan agar karya ini dapat selesai. Semoga karya tugas akhir ini dapat berguna bagi semua pihak pada masa mendatang.

## **B. Saran**

Banyak kendala yang dihadapi dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu dalam dilakukannya penelitian dibutuhkan adanya motivasi yang tinggi karena motivasi merupakan kunci utama agar keseluruhan proses bisa menghasilkan karya yang baik. Motivasi untuk berkarya harus disertai dengan kedisiplinan diri, manajemen waktu yang baik, ketekunan dan konsisten pada apa yang kita lakukan agar tujuan dapat tercapai. Prioritas juga dibutuhkan dalam setiap langkah pengerjaan agar setiap hal yang dikerjakan dapat segera selesai dengan baik dengan hasil yang sesuai tepat sasaran. Selain itu perlu adanya manajemen emosi dan juga pikiran agar perasaan dalam melakukan proses pengerjaan selalu baik. Kondisi perasaan yang positif akan menghasilkan karya yang positif. Dengan adanya saran-saran tersebut diharapkan di masa mendatang segala kendala ini tidak akan terulang dan mampu menjadi masukan bagi penulis maupun orang-orang yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramlan, "Practice Based Research in art and design, Why not?" dalam *INTI: Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka. UiTM*, Jidil 18 (Bil. 1), Januari-Juni 2010
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual*, Penerbit Buku Baik, Yogyakarta, 2004
- Hendriyana, Husen, *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*, Sunan Ambu Press, Bandung, 2018
- Hose, Charles dan William MacDougall, *The Pagan Tribes of Borneo*, MacMillan and Co., Limited St. Martin's Street, London, 1912
- Muliawan, Porrie, *Analisa Pecah Model Busana Wanita*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2000
- Olong, Hatib A.K., *Tato*, LKiS, Yogyakarta, 2006
- Palgunadi, Bram, *Desain Produk 3: Aspek-aspek Desain*, Penerbit ITB, Bandung, 2008
- Poespo, Goet, *Pattern Making for Party Dress 1*, PT Kanisius, Yogyakarta, 2018
- Saidin, Jeffry Azha, "Practice Based Research in Art & Design: Evidence of practical work on anodized aluminium decorative application in the study's Experimental Process" dalam *INTI: Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka. UiTM*, Jidil 18 (Bil. 1), Januari-Juni 2010
- Sanyoto, Sardjiman Ebdi, *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*, Edisi Kedua, Penerbit Jalasutra, Yogyakarta, 2010
- Spasic, Katerina, *Cultural Background and Meaning of Ta Moko – Maori Tattoos*, Bachelor Thesis Department of English Language and Literature, Faculty of Education, Masaryk University, 2011
- Spradley, James P, *Metode Etnografi*, PT Tiara Wacana, Yogyakarta 1997
- Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, penerbit ITB, Bandung, 1999

Susanto, S.K. Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I., 1980

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-II, Balai Pustaka, Jakarta, 1995

## DAFTAR LAMAN

- [azhri.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-busana-pesta-malam/](http://azhri.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-busana-pesta-malam/) (diakses penulis pada tanggal 13 Februari 2019, pukul 07.03 WIB)
- [folksofdayak.wordpress.com/2014/11/17/anjing-dalam-budaya-dayak/](http://folksofdayak.wordpress.com/2014/11/17/anjing-dalam-budaya-dayak/) (diakses penulis pada tanggal 01 Juni 2019, pukul 20.07)
- [macambusanaid.blogspot.com/2017/10/pengertian-busana.html?m=1](http://macambusanaid.blogspot.com/2017/10/pengertian-busana.html?m=1) (diakses penulis pada tanggal 13 Februari 2019, pukul 06.30 WIB)